



Analisis Sistem Informasi Lingkungan Bisnis Eksternal Sekolah Musik Dengan Menggunakan Analisis Pest Dan Five Forces Porter

Kanggep Andrijana Kusuma^{*1}, Angga Prama Agusmar Yahya², Alman Naufal³, Shanti Maulani⁴, Deassy Ratna Juwita Sari⁵

^{*1}Universitas Pasundan

²Universitas Padjadjaran

³Universitas Pendidikan Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RS. Dustira Cimahi

⁵Universitas Galuh Ciamis

Email: ^{*1}kanggepandriana@gmail.com, ²pramayahyaangga@gmail.com,

³almannaufal@upi.edu, ⁴shanti.maulani@gmail.com, ⁵deassy.juwita@unigal.ac.id

Abstract

Analysis of pest and five forces porter in planning the company's system and strategy in business competition is very necessary. Where external business environment analysis can help as a reference in planning the achievement of a company's strategic goals. This research aims to identify factors influencing business competition among music education institutions using Porter's Five Forces analysis and PEST analysis, which will serve as input for music schools when developing strategies to increase their competitiveness. In this study, the author observed a music school to examine data and documents, and also interviewed the owner to gather the necessary information. The final results of the PEST analysis include an analysis of external factors affecting music schools. The analysis results from Porter's Five Forces analysis include analysis of new entrants, substitute products, consumers, suppliers, and industry competition. PEST and Porter's Five Forces analysis within the music school business will be helpful in identifying external factors affecting music schools, industry competition, new entrants, and substitute products. The recommendation from this research is that the results of the PEST analysis and Porter's Five Forces analysis are expected to provide input regarding external factors that may impact music schools, along with an analysis of industry competition. This will significantly support companies in implementing Information Systems and Information Technology planning.

Keywords : *Information Systems, Information Technology, PEST Analysis, Five Forces Porter Analysis, Music Schools, and Business Process.*

Abstrak

Analisis pest dan five forces porter didalam perencanaan sistem dan strategi perusahaan didalam persaingan bisnis sangatlah diperlukan. Dimana analisis lingkungan bisnis eksternal dapat membantu sebagai acuan didalam perencanaan pencapaian tujuan strategis suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi didalam persaingan bisnis diantara lembaga pendidikan musik dengan menggunakan analisis Five Force Porter dan analisis PEST yang akan menjadi masukan pada sekolah musik saat menyusun strategi didalam upaya meningkatkan daya saing kompetitif perusahaan. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi pada satu sekolah musik untuk meneliti data, dokumen, dan juga melaksanakan wawancara terhadap pemilik sekolah musik didalam mencari informasi yang diperlukan oleh penulis. Hasil akhir dari penelitian analisis PEST terdiri dari Analisa faktor eksternal yang mempengaruhi sekolah musik. Dan hasil analisis yang didapat dari analisis Five Forces Porter adalah memperoleh hasil Analisa faktor pendatang Baru, produk pengganti, konsumen, pemasok dan persaingan Industri. Analisis PEST dan analisis Five Force Porter didalam lingkup bisnis sekolah musik akan sangat membantu didalam melihat faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi sekolah musik, persaingan industri, pendatang baru dan produk pengganti. Saran dari penelitian ini adalah bahwa hasil dari Analisis PEST dan analisis Five Force Porter diharapkan dapat memberikan masukan mengenai faktor-faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap sekolah musik beserta analisa mengenai persaingan industri. Dimana akan sangat menunjang perusahaan didalam menjalankan perencanaan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Teknologi Informasi Analisis Pest, Analisis Five Forces Porter, Sekolah Musik dan Proses Bisnis.*



I. PENDAHULUAN

Dengan analisis Five Forces Porter dan PEST diharapkan mendapatkan analisa lingkungan bisnis eksternal dan faktor eksternal yang mempengaruhi suatu perusahaan serta mendapatkan identifikasi terhadap masa depan yang dapat berubah pada faktor eksternal serta melihat peluang didalam menghindari kemungkinan ancaman pada faktor eksternal [1].

Dimana analisis pada faktor lingkungan eksternal meliputi politik, ekonomi, sosial serta teknologi.

Faktor politik adalah kebijakan serta tindakan pemerintah yang mempengaruhi bisnis suatu perusahaan. Sedangkan faktor ekonomi adalah segala sesuatu yang mempengaruhi daya beli pelanggan juga faktor yang mempengaruhi biaya di Perusahaan [2]. Lalu Faktor sosial adalah pengaruh terhadap kebutuhan pelanggan serta kondisi pasar. Dan faktor teknologi adalah pendukung proses bisnis yang membantu didalam menghadapi tantangan bisnis.

II. METODE PENELITIAN

Menurut Michael E. Porter, seorang profesor dari Harvard Business School. Analisis Five Forces Porter dapat menganalisis tingkat persaingan dan

daya tarik suatu industri dengan melihat lima kekuatan utama yang terdiri dari ancaman pendatang baru, kekuatan pemasok, kekuatan pelanggan, ancaman produk atau jasa pengganti serta intensitas persaingan antar pesaing [3].

Sedangkan Analisis PEST awalnya dikembangkan oleh profesor Harvard Francis Aguilar pada tahun 1967. Merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor eksternal makro seperti politik, ekonomi, sosial budaya, teknologi, hukum, dan lingkungan yang dapat memengaruhi suatu organisasi.

Penjelasan mengenai faktor-faktor eksternal pada proses bisnis sekolah musik meliputi aspek Sosial, Ekonomi, Politik serta Teknologi dengan memakai metode PEST serta Five Force Model untuk mengidentifikasi peluang serta ancaman terhadap sekolah music [4].

Untuk membuat analisa faktor eksternal yang mempengaruhi sekolah musik dengan menggunakan analisis PEST dengan meninjau dari aspek politik, ekonomi, sosial serta teknologi [5].

1. Aspek Politik

Peraturan serta kebijakan politik pemerintah akan sangat berpengaruh kepada strategi sekolah musik terutama kebijakan di bidang pendidikan yang



dapat saja menjadi sebuah peluang atau ancaman bagi perusahaan. Beberapa peraturan pemerintah yang harus mendapat perhatian adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai pendidikan formal dan pendidikan non formal, Undang-Undang No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2007 Tentang Tatacara Memperoleh Informasi Ketenagakerjaan [6].

2. Aspek Ekonomi

Mutu pendidikan, lokasi lembaga pendidikan serta biaya pendidikan menjadi suatu bahan pertimbangan bagi calon siswa sekolah musik. Untuk dapat bersaing dengan kompetitor maka sekolah musik yang mempunyai lokasi sangat strategis juga selalu melakukan tindakan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta melakukan upaya menekan biaya Pendidikan [7].

3. Aspek Sosial

Keberadaan suatu lembaga pendidikan dapat memberikan pengaruh sosial bagi lingkungan sekitarnya. Juga Lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang sangat tinggi bagi kemajuan suatu lembaga pendidikan sekolah musik.

Interaksi sosial di masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta kontribusi terhadap lingkungan akan menciptakan reputasi bagi keberadaan lembaga pendidikan sekolah musik. Dampak positif bagi dunia pendidikan juga dapat berkembang dengan pemangfaatan media sosial untuk update berita kegiatan sekolah musik dan sebagai media pemasaran. Dimana sekolah musik telah memangfaatkan Instagram, Facebook dan Website didalam menyampaikan informasi kepada siswa maupun Masyarakat [8].

4. Aspek Teknologi

Pemangfaatan teknologi yang tepat akan memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu lembaga pendidikan. Investasi terhadap teknologi yang tidak berdasarkan analisa dapat menyebabkan kerugian bagi organisasi. Untuk itu sangat perlu pertimbangan yang matang sebelum diputuskan untuk menggunakan atau memilih suatu teknologi untuk dijalankan pada perusahaan. Pemangfaatan internet didalam dunia pendidikan saat ini sudah sangat berkembang dimana dapat meningkatkan efisiensi dalam segi waktu maupun biaya. Teknologi ini dapat menjadikan suatu kekuatan bagi organisasi didalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di bidang Pendidikan [9].



Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi didalam persaingan bisnis diantara lembaga pendidikan musik dengan menggunakan analisis Five Force Porter yang akan menjadi masukan pada sekolah musik saat menyusun strategi didalam upaya meningkatkan daya saing kompetitif Perusahaan [10]. Adapun faktor eksternal yang di analisa adalah faktor pendatang baru faktor produk pengganti, faktor konsumen, faktor pemasok serta faktor persaingan industry [11].



Gambar 1
Five Force Porter Sekolah musik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis PEST adalah : Analisa faktor eksternal yang mempengaruhi sekolah musik.

Deskripsi hasil yang didapat dari analisis PEST adalah :

Memperoleh hasil Analisa faktor eksternal Sekolah musik berupa Aspek Politik, Aspek Ekonomi, Aspek Sosial dan Aspek Teknologi.

Kontribusi hasil yang didapat dari analisis PEST adalah :

Masukan mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi sekolah musik.

Hasil dari analisis Five Force Porter adalah sebagai berikut :

1. Pendatang Baru

Pendatang baru berupa tempat kursus musik dapat menjadi ancaman bagi sekolah musik, tetapi ancaman dari pendatang baru ini dari hasil survey menunjukkan hasil yang relatif kecil. Disebabkan pendatang baru membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dikenal oleh masyarakat serta butuh waktu lama juga untuk bisa mendapat kepercayaan dari masyarakat.

2. Produk Pengganti

Produk pengganti menjadi ancaman bagi sekolah musik seperti adanya lembaga pendidikan musik seperti sekolah umum musik dan juga sekolah tinggi musik. Namun ancaman dari produk pengganti ini cukup rendah dikarenakan untuk memasuki sekolah umum musik atau sekolah tinggi musik mempunyai banyak persyaratan yang tidak semua masyarakat dapat memenuhinya. Sedangkan ancaman dari adanya music camp juga dinilai rendah dikarenakan jarang sekali music camp tersebut diadakan.



3. Konsumen

Konsumen dari sekolah musik terdiri dari kalangan anak-anak dan orang dewasa. Dimana yang sangat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti pembelajaran adalah dari reputasi lembaga pendidikan serta biaya yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan. Konsumen potensial adalah dari masyarakat sekitar sekolah musik dan dari siswa-sisawa yang bersekolah di sekolah umum yang ada disekitar wilayah sekolah musik. Tingkat ancaman dari konsumen ini dinilai tinggi karena apabila sekolah musik tidak dapat mengikuti perkembangan musik di Indonesia maupun perkembangan musik dunia yang sedang diminati banyak kalangan pecinta musik. Maka akan ditinggalkan oleh para calon konsumennya yang lalu berpindah ke sekolah musik lainnya.

4. Pemasok

Pemasok sekolah musik adalah para peminat musik serta musisi yang ada di wilayah sekolah musik. Dan juga orang-orang yang dapat mereferensikan siswa baru untuk mengikuti pendidikan di sekolah musik yang terdiri dari staf pengajar, dan orangtua siswa.

5. Persaingan Industri

Persaingan diantara sekolah musik terbagi menjadi dua kriteria yaitu yang bersifat nasional dan yang Internasional. Dimana persaingan yang sangat terasa

adalah dari sekolah-sekolah musik yang bersifat nasional yang ada di wilayah sekitar kota lokasi sekolah musik.

Identifikasi Peluang dan Ancaman adalah untuk mengetahui peluang apa saja yang bisa dimanfaatkan serta ancaman apa yang dapat mengganggu bisnis dimana akan mengurangi daya saing dari sekolah musik..

Identifikasi peluang dan ancaman berdasarkan aspek hasil analisis PEST serta hasil dari analisis Five Forces adalah :

Faktor Eksternal	O/T	Tools Analisis
Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menerangkan Pendidikan Informal dapat melengkapi dan memperkaya sistem pendidikan seperti kursus, penataran, dan pelatihan.	O	PEST
Biaya kursus yang dibebankan kepada siswa relatif murah.	O	PEST
Lokasi yang strategis serta akses jalan yang dilalui kendaraan umum.	O	PEST
Mutu pendidikan yang harus selalu ditingkatkan	T	PEST
Melalui pemanggaatan media sosial dan media cetak sekolah musik makin dikenal masyarakat.	O	PEST
Investasi teknologi yang harus tepat dan sesuai	T	PEST
Sekolah musik baru bermunculan membuat calon siswa	T	Five Force Porter



Faktor Eksternal	O/T	Tools Analisis
mempunyai alternatif pilihan.		
Persaingan dengan sekolah musik lainnya	T	Five Force Porter
Referensi siswa baru dari orang-orang tertentu	O	Five Force Porter
Harus selalu mengikuti perkembangan musik	T	Five Force Porter
Adanya Sekolah umum musik dan sekolah tinggi musik	T	Five Force Porter

IV. KESIMPULAN

Deskripsi hasil analisis yang didapat dari analisis Five Forces Porter adalah : Memperoleh hasil Analisa faktor pendatang Baru, produk pengganti, konsumen, pemasok dan persaingan Industri.

Kontribusi hasil yang didapat dari analisis Five Forces Porter adalah :

Masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi didalam persaingan bisnis

V. SARAN

Untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dapat mempergunakan metode penelitian lainnya sehingga dapat menghasilkan variasi masukan mengenai identifikasi peluang dan ancaman pada suatu perusahaan.

Hasil dari analisa yang sangat bermanfaat adalah Identifikasi Peluang dan Ancaman dimana dapat

mengetahui peluang apa saja yang bermanfaat serta ancaman apa saja yang dapat mengganggu bisnis.

Strategi Bisnis yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dengan maksimal diantaranya adalah analisis yang didapat dari pengukuran PEST serta Five Force Model.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Michael E. Porter. (2008). *The Five Competitive Forces That Shape Strategy*.
- [2]. Yoseffane. (2022). " Peran Analisis PEST Dalam Perencanaan Strategis Perusahaan". Media Informatika Vol. 21 No. 1. (Priambodo & Suroso, 2023)
- [3]. Nurkholidatul Maula. (2020). "Pengaruh Eksternal Pada Perusahaan Start-up Bidang pendidikan : Penggunaan Teknik Analisis PEST Di CV.Big Edu Indonesia". (Maula,2020)
- [4]. Shenda Aprilia Christanti. (2022). "Analisis Porter's five forces pada PT. Multiday Lokasakti Mandiri". Jurnal Pendidikan Tambusai. Volume 6 Nomor 1, Halaman 4565-6571.(Shenda Aprilia, 2022)
- [5]. Christanti, S. A. (2022). Analisis Porter's Five Forces pada PT. Multiday Lokasakti Mandiri. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 4565–4571.
- [6]. Foris, P. J., & Mustamu, R. H. (2015). Analisis Strategi Pada Perusahaan Plastik Dengan Porter Five Forces. Agora, 3(1), 736–741.



- [7]. Prasasti, A. K. (2020). Analisis Keunggulan Bersaing Berdasarkan Metode Five Forces Porter Pada Hotel Pelangi Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1)
- [8]. Rahma, A. N., & Pradhanawati, A. (2018). Strategi Bersaing Produk Ukm Lumpia dengan Menggunakan Analisis Five Forces Porter dan SWOT (Kasus pada UKM Lumpia Kings Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 171–185.
- [9]. Salsabilati, S. D. (2020). ANALISIS STRATEGI BERSAING NAMIRA HOTEL SYARIAH DENGAN PORTER FIVE FORCES SALMA. In Universitas Islam Indonesia (pp. 248–253).
- [10]. Wijaya, R., Nandang, N., & Yusuf, I. (2023). Analisis Strategi Pada Tasco Minimart Di Kota Tasikmalaya Dengan Porter Five Forces. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 9142-9149.
- [11]. Septian, H., & Agustinus Fritz Wijaya. (2021). ANALISIS STRATEGI BERSAING PADA BIZNET BRANCH SALATIGA MENGGUNAKAN PORTER'S FIVE FORCES. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*,
- [12]. Firdaus, E. A., Maulani, S. (2023). Perencanaan Kerangka Kerja Menggunakan The Open Group Architecture Framework-Architecture Development Method (TOGAF-ADM) pada Puskesmas Sukatani. *Jurnal Sistem Informasi Galuh*, 32-37